

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siklus penjualan yang terjadi pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu sudah berjalan dengan baik. Dari awal melakukan pemesanan barang dari supplier hingga akhirnya dimutasi ke Toko untuk diperjual belikan kembali.
2. Implementasi pada sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu terdapat beberapa kekurangan. Dengan memperhatikan unsur sistem informasi akuntansi penjualan yang ada yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur, dan laporan keuangan. Meskipun pada peralatan yang terjadi erorr pada saat melakukan penjualan sehingga mengakibatkan terganggunya proses transaksi yang ada dan pembuatan kartu stok gudang yang masih belum dilakukan.
3. Implementasi pada pengendalian internal di Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu masih terdapat beberapa kekurangan. Dengan memperhatikan unsur pengendalian internal yang ada yaitu lingkungan pengendalian intenal, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Dalam pengendalian internal yang terjadi di Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu masih terjadi perangkapan jabatan sehingga adanya tanggung jawab yang cukup berat pada satu pegawai dan resiko yang ada masih perlu diperhatikan dan *stock opname* yang dilakukan Toko BUMDesma secara bulanan hanya untuk beberapa barang saja tidak untuk keseluruhan barang .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu. Maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Siklus Penjualan. Pada bagian siklus penjualan seharusnya memiliki admin Gudang yang khusus bertanggung jawab dalam keuangan yang ada di Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu sehingga direktur unit toko dan staff penjualan yang sekaligus merangkap menjadi admin gudang dapat fokus dengan tanggung jawabnya.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Pada bagian peralatan perlu dilakukan pemutakhiran sistem agar peralatan lama tetap *up to date*, bagian penjualan transaksi pembayaran harus disediakan kartu debit untuk memudahkan pelanggan membayar apabila tidak membawa uang tunai, dan bagian catatan perlu adanya kartu stok barang agar lebih mudah dalam melakukan pengecekan barang.
3. Pengendalian Internal. Pada bagian lingkungan pengendalian perlu meningkatkan pelatihan kepada staff penjualan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan komputer. Untuk bagian aktivitas pengendalian masih perlu diperhatikan penambahan karyawan agar mempersingkat waktu dalam melakukan pengecekan barang dan penginputan barang di Gudang. Untuk bagian penafsiran resiko perlu adanya keamanan tidak hanya pada malam hari tetapi pada saat toko buka sehingga meminimalisir adanya pencurian barang di Toko dan Gudang dan Untuk *stock opname* agar mempermudah dalam melakukan pengecekannya yaitu dengan membuat kartu stok Gudang sehingga dapat melakukan kontrol barang secara berkala.